BAB VII

Landsan Perancangan

7.1 Tapak

Gambar 31 : Google Earth

Sumber: GoogleEarth.com

Pada garis vertical lahan membentuk cekungan dengan titik tertinggi 1559 meter diatas permukaan laut dana titik terendah 1557 meter diatas permukaan laut , terdapt selisih 2 meter

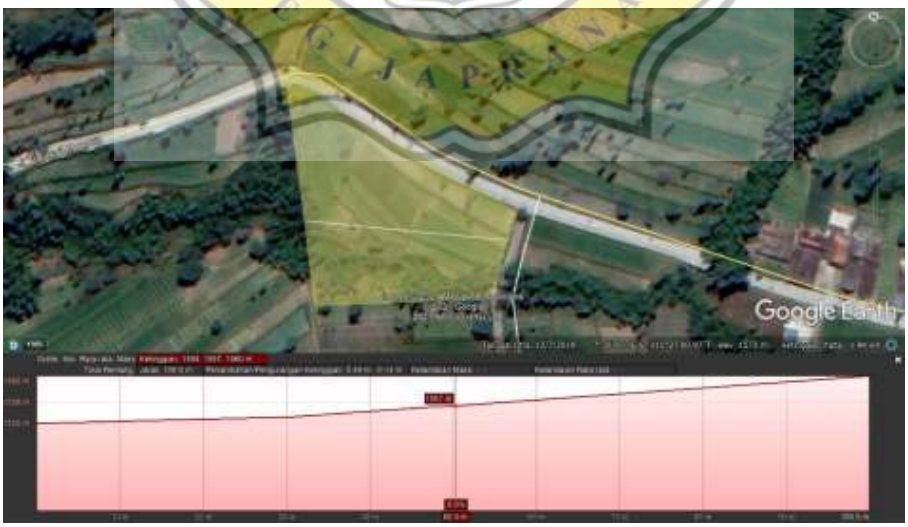

Gambar 32 : Google Earth

Sumber: GoogleEarth.com

Pada garis horizontal tanah terlihat menurun dari timur menurun kebarat dengan ketinggan tertinggi 1560 meter diatas permukaan laut dan titik terendah 1555 meter diatas permukaan laut dengan selisih tertinggi dan terendah 5 meter .

Suasana : Sekitar tapak memiliki kebisingan yang rendah , karan jalan raya jarang dilewati kendaraan , sisi barata selatan timur tapak merupakan ladang warga .

View From site :

Gambar 33 : Google Earth

Sumber: GoogleEarth.com

pada sisi utara terlihat gunung merbabu , pada sisi timur terdapat pemukiman warga , pada sisi selatan , terdapat gunung merapi , dan pada sisis barat terdapat ladang warga .

View to site :

Tapak mudah dilihat dari jalan , Karena tepat disamping jalan , Tapak mudah dilihat dari sisi timur tapak , dana sisis barat tapak .

7.2 Respons

Tata ruang

Penataan terhadap fungsi dan bentuk ruang , berbeda beda yang dibagi menjadi beberapa kelompok ,yang ditata menyesuaikan dengan kebutuhan fungsi bangunan dan kondisi tapak. Seperti peletakan hall utama yang memerlukan lahan yang luas , maka dari itu di letakan di zona yang memiliki selisih kontur kecil . Melihat hall sebagai bangunan terbesar pula , maka dari itu diletakan di daerah yang bisa menjadi pusat perhatian dan merupakan center dari keseluruhan zona . Selain itu juga memertimbangankan kemudahan aksebilitas menuju fungsi tersebut karena hall sendiri memuat massa yang cukup besar sehingga memerlukan akses yang cukup luas untuk menampung sirkulasi pengguna hall .

Penataan fungsi bangunan yang diterapkan di tapak ini menggunakan organisasi ruang klaster dimana fungsi fungsi bangunna yang memiliki kedekatan fungsi diletakan secara berdekatan. Dalam pendesainan bangunan terkait fungsi , ukuran , bentuk pada tiap klasternya bisa dibeda bedakan namun tetap perlu memiliki koneksi visual antar klasternya , seperti simetris atau sumbu .

Penggunaan penataan fungsi bangunan dengan organisasi klaster ini juga menjadi respon yang baik terhadap kondisi tapak , dimana tapak yang di pilih memiliki kondisi berkontur , sehingga penggunanan organisasi ruang ini akan memudahkkan ditiap aspek , termasuk dalam sirkulasi dan pengelompokan fungsi .

7.3 Fungsi bangunan

Terdapat berbagai fungsi dalam bangunan ini diantaranya adalah

Restoran

Konsep keruangan dari restoran ini terbuka , tanpa pendingin ruangan . Sehingga perlu diperhatikan dalam membuat bukakan yang tepat dimana udara dapat mengalir dan cahaya matahari tidak menyorot secara langsung yang membuat ruang terasa panas . Untuk susunan organisasi ruangnya menggunakan organisasi ruang radial dimana yang menjadi ousata adalah stand stand makanan , dan yang mengelilini adalah meja kursi untuk duduk dan menikamti makanan .

Suasana yang diangkat adalah Susana pedesaan yang sederhana . Sehingga unsur unsur yang digunkan dalam pendesainan adalah unsur kayu , bamboo dan bahan bahan dari alam lainnya , suasana ini dimakasudkan agar pengunjung merasa betah berada di restoran ini , setelah makan bisa tetap tinggal untuk menikmati suasana dan view sembari memesan hidangan lainnya yang di sediakan di restoran ini .

Kamar kamar

Konsep keruangan dari ruang kamar adalah.. Untuk penerangan ruangannya menggukana pencahayaan alami , dimana , salah satu sisi diniding menggukan material kaca dengan penghalang cahaya menggukana tirai . View dari sisi dinding kaca ini menghadap langsung ke ladang. Penemparan dinding kaca iini juga menghadap ke sisi selatan atau utara sehingga cahaya matahari tidak menyorot secara langsung dan menyilaukan mata .

Untuk penataan kamar kamar ini menggunakan organisasi ruang linear diamna setiap ruang berjejer di satu garis . hal ini dimaksud kan untuk memudahkan dalam mencari kelas , selain itu juga memudahkan dalam pemerataan view , dimana setiap ruang dapat memiliki view yang sama .

7.4 Pendekatan Arsitektur organic

Arsitektur organic adalah arsitektur yang konsepnya berkaitan dengan prinsip prinsip dan bentuk bentuk yang ada di alam . arsitektru yang secara visual dan lingkungannya sala terintregasi dengan alam , harmonis dan mencitrakan arsitek peduli dengan proses dan bentuk yang sudah tercipta di alam .

Bantuk bangunan

Konsep bentuk bangunan secara keseluruhan merupakan hasil dari organisasi runag yaitu cluster . Setiap clusternya memiliki bentuk yang berbeda beda dengan masing masing fungsinya , namun dengan satu bahasa desain yang sama untuk menguhungkan bangunan datu dengan yang lain sehingga tercipta keselarasan .

Tampak luar bangunan keseluruhan terdapat material material dasar yang hampir seluruh bangunan memiliki unsur yang sama yaitu dinding finishing batu alam . Penggunaan batu alam

ini dimaksudkan agar suasana alam selalau tearasa , dana mata menjadi lebih relax karena melihat kondisi alam dan bangunan yang mirip

Terdapat bangunan utama yang memilikiukuran cukup besar yang berada di tengah dan pada sekitarnya terdapat kelompok kelompok kecil bangunan . bangunan besar tersebut adalah nantinya sebagai hall utama dan restoran di penginapan tersebut , sedangkan bangunan sekitarnya adalah fungsi fungsi utamanya diantaranya adalah kamar kamar penginapan dengan berbagai tipe , kolam renang , wisata rekreasi , dan fungsi lainnya .

Geometri banguna akan didominasi oleh lingkaran dan bentuk bentuk lainnya yang dinamis , dimaksudkan agar banguana dapat merelexkan mata , dan susunan bangunan terasa lebih mengalir. Bentuk tersebut juga terinspirasi dari alam .

7.5 Keamanan gedung dari kebakaran

Kebakaran bisa terjadi kapan pun . Ada berbagai macam penyebab dari kebaran ini , diantaranya adalah konsting listrik , bara punting rokok , percikan korek dan banyak lainnya , maka dari itu perlu menyediakan fasilitas kemamanan kebakaran . Terdapat beberapa alat yang dpat mencegah terjadinya kebarkaran bangunna yang lebih besar . diantaranya adalah

1. Smoke Detector

   Merupakan alat untuk mendeteksi adanya asap , bisanya diletakan di ruangan ruang yang memungkinkan adanya muncul kepulanan asap . Contohnya adalah ruangan mesin , ruangan panel listrik , gudang . Dengan adanya smoke detector ini semakin cepat terdeteksi tejadinya api dari konsleting listrik atau percikan lainnya sehingga bisa segera ditangani dan tidak terjadi kerugian yang lebih besar .
2. Heat Detector

   Merupakan alat untuk mendeteksi radiasi panas , bisanya diletakan di ruangan ruang yang memungkinkan adanya muncul radiasi panas . Contohnya adalah ruangan panel , parkiran dan koridor . Dengan adanya heat detector ini semakin cepat terdeteksi tejadinya api dari radiasi panas sehingga bisa segera ditangani dan tidak terjadi kerugian yang lebih besar .
3. Fire Alarm

Merupakan penanda terjadinya kebaran , alat ini aktif ketika ada seseorang yang mentrigger alat ini .Seain ditrigger oleh orang , alat ini juga bisa ditriger dari adanya smoke detector maupun heat detector . Ada pula yang menyatu dengan sprinkle dima jika springkle aktif , alarm pun aktif . Tujuan agar setiap orang menuju tempat aman sehingga terhindar adari bahaya kebaran .

4. APAR

   Merupakan alat pemadam api riangan . Biasanya alat ini portable , mudah dibawa dan dipindahkan , tujuan nya untuk memadamkan api yang masih ringan . sehinggatidak semakin menyebar dan membakar bagian lainnya .

5. Hydrant

   Merupakan tiang air yang berguna untuk memadamkan api besar Hidran ini terhubunglangusng dengan pompa air bertekanan tinggi , sehingga air dari Hydrant ini dapat menjangkaiu bagian yang jauh .

6. Pintu Darurat

   Pintu darurat terbuat dari bahan yang anti api . Pintu ini ditujukan untuk menuju jalur penyelamat , dimana ketika terjadi suatu kebakaran , segara cari pintu darurat , maka dari itu pintu darudat harus mudah dicapai dan mengarah langsung ke area yang aman .

7. Jalur Evakuasi

   Jalur evakuasi dibutuhkan untuk mengarahlan pengguna ke area aman . Jalur evakuasi ini diperlukan agar pengguna tidak kebingunan dan langsing terarah ke area yang aman

8. Area Aman

   Area mana adalah area unutk mengevakuasi pengguna agar terhindar dari bahaya kebaran. Biasanya area aman ini berada di are yang tidak terlalu jauh dari pintu jalur evakuasi dan mudah dicapai .

9. Lampu Darurat

   Lampu darurta difungsikan untuk penerangan ketika terjadi kebaran dan kelistrikan gedung mati total . Dengan adanya lampu darurat ini , lorong lorong gelap tetap dapat terlihat jalurnya .

10. SOP

Dari keseluruhan fasilitas keamanan , yang tidak terkalah penting adalah SOP keamanan itu sendiri , dimana SOP ini harus dipahami oleh setiap pengguna , pengunjung dan pengelola , demi keamanan bersama.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA